

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam kampung di Indonesia memiliki potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena ayam kampung memiliki penyebaran daerah yang luas, bahkan hampir disetiap daerah memiliki ayam kampung. Ayam kampung memiliki ketahanan yang kuat terhadap lingkungan, dan lebih tahan terhadap penyakit dibandingkan dengan ayam lainnya. Sesuai pendapat Winarso (2003), yang menyatakan bahwa ayam kampung lebih unggul dari segi ketahanan penyakit, adaptasi dengan lingkungan yang jelek. Ayam kampung di Indonesia sangat beragam dan juga memiliki keunggulan masing-masing salah satunya adalah ayam KUB.

Ayam KUB adalah ayam hasil riset oleh Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor. Ayam KUB merupakan hasil seleksi berbagai jenis ayam kampung dari beberapa daerah di Jawa Barat yang mempunyai sifat unggul yang telah diseleksi selama enam generasi. Satu generasi memerlukan waktu penelitian selama 12-18 bulan (Sartika, 2012).

Ayam KUB memiliki beberapa keunggulan yaitu ketahanan terhadap penyakit, produksi telur yang cukup banyak, rasa daging yang enak, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sehingga angka kematian ayam KUB dan perawatannya tidak terlalu susah. Sesuai dengan pendapat Urfa, *et al* (2017) yang menyatakan bahwa ayam KUB memiliki keunggulan diantaranya adalah pemberian pakan lebih efisien dengan konsumsi yang rendah, lebih tahan penyakit, tingkat



mortalitas rendah, serta produksi telur tinggi dibanding ayam kampung lain dengan frekuensi bertelur setiap hari.

Warna bulu ayam KUB betina dewasa didominasi warna hitam polos (50%), namun warna lain seperti coklat polos, kuning campur warna hitam, warna lurik putih hitam masih diturunkan dalam setiap generasi. Warna bulu ini memang tidak dilakukan seleksi, karena merupakan ciri khas dari ayam kampung pada umumnya. Kriteria seleksi pada ayam kampung ini antara lain mencakup penghilangan sifat mengeram serta seleksi produksi telur (Iskandar, 2012).

Sifat kualitatif merupakan metode yang bisa dilihat namun tidak bisa dihitung dengan angka, contohnya adalah warna bulu, pola bulu, corak bulu, kerlip bulu, warna kulit, dan lain sebagainya. Sifat kualitatif dapat menunjukkan karakteristik seekor ternak, sehingga dapat menentukan kualitas seekor ternak. Menurut Minkema (1987), sifat-sifat kualitatif dapat dijadikan patokan untuk menentukan suatu bangsa ayam karena sifat ini banyak diatur oleh genotip, sedangkan pengaruh faktor lingkungan sedikit sekali perannya. Sifat kualitatif tidak dipengaruhi oleh lingkungan, namun dipengaruhi oleh gen yang terdapat pada ternak itu sendiri, terkadang turunannya memiliki gen yang sama terkadang juga ada yang berbeda. Sesuai dengan pendapat Noor (2008) yang menyatakan bahwa sifat kualitatif merupakan sifat yang dikontrol oleh sepasang gen yang memiliki perbedaan yang jelas antar fenotipnya, biasanya bersifat tidak aditif dan variasinya tidak kontinyu.

Ayam KUB di Sumatera Barat selain terdapat di UPTD BPPMT Pasaman Barat, juga terdapat di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok



Selatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat (2019), jumlah ayam kampung di Kabupaten Solok Selatan sebanyak 97.707 ekor. Pada survei pendahuluan penulis, diketahui bahwa ayam KUB mulai ditenakkan di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh pada tahun 2017 dan ada 4 orang peternak secara mandiri di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh yang memelihara ayam KUB tersebut. Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu Fauzi farm dan Eri farm. Bibit ayam KUB di Fauzi farm dan Eri farm berasal dari PT Sumber Unggas Indonesia yang berada di Bogor. Setelah 3,5 tahun ayam KUB dipelihara di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh sampai saat sekarang ini belum ada laporan penelitian terkait sifat kualitatifnya. Jadi, perlu rasanya untuk dilakukan penelitian terkait sifat kualitatif ayam KUB di Fauzi farm dan Eri farm agar kita mendapatkan informasi dan bisa digunakan sebagai dasar pengembangan dan seleksi ayam KUB di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh.



Pada penelitian ini parameter yang dilihat adalah warna bulu, pola bulu, corak bulu, kerlap bulu, warna shank, bentuk jengger dan warna kulit. Warna bulu sebagai salah satu ciri khas suatu ternak yang kadang-kadang memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Suhardi, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sifat Kualitatif Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB-1) (Studi Kasus pada Fauzi Farm dan Eri Farm) ”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana sifat kualitatif ayam KUB pada Fauzi farm dan Eri farm.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sifat kualitatif ayam KUB pada Fauzi farm dan Eri farm.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai data dasar mengenai informasi sifat kualitatif KUB yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan dan seleksi ayam KUB pada Fauzi farm dan Eri farm.

